

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi yang paling umum dijumpai dalam perawatan primer. Hipertensi menurut World Health Organization (WHO) adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg) yang menetap. Tekanan darah adalah kekuatan darah untuk melawan tekanan dinding arteri ketika darah tersebut dipompa oleh jantung ke seluruh tubuh. Semakin tinggi tekanan darah maka semakin keras jantung bekerja (WHO, 2013). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang dapat mengakibatkan angka kesakitan dan angka kematian. Hipertensi berarti dimana tekanan darah dalam pembuluh darah menjadi tinggi yang memompa darah mulai dari jantung ke organ tubuh yang lain. (Aryantiningsih & silaen, 2018)

Kurangnya pengetahuan pada pasien hipertensi tentang penyakit hipertensi membuat penderita hipertensi tidak menyadari dari bahaya hipertensi, mereka hanya mencemaskan hal yang dianjurkan oleh dokter seperti melakukan diet hipertensi, berolahraga secara rutin, mengendalikan stres, berhenti merokok, berhenti mengkonsumsi alkohol dan kafein. Padahal dengan menjalankan gaya hidup sehat,

memungkinkan klien hipertensi dapat mengontrol hipertensi. Apabila seseorang yang dinyatakan menderita hipertensi dan tidak berusaha untuk mengatasi hipertensi dengan cepat, maka dapat mengundang terjadinya komplikasi yaitu gagal jantung, stroke, gagal ginjal, gangguan sirkulasi dan dapat berakhir dengan kematian (Sustrani, 2014). Adanya komplikasi dari tekanan darah tinggi adalah dalam waktu yang lama akan menyebabkan kerusakan arteri dalam tubuh sampai ke organ yang mendapat suplai dari arteri (Aspiani, 2014)

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 menyatakan bahwa ada sekitar 1,13 Miliar orang di dunia yang menderita hipertensi, dimana 1 dari 3 orang di dunia memiliki penyakit hipertensi. Jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat pada setiap tahunnya, dan di perkirakan tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan pada setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat dari penyakit hipertensi dan komplikasinya.

Berdasarkan dari *World Health Organization (WHO)* prevalensi hipertensi pada orang dewasa yang berusia 18 tahun keatas sekitar 22%. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan 40% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat penyakit stroke. Selain itu secara global, di Indonesia juga menjadi salah satu penyakit terbanyak yang diderita masyarakat Indonesia, di dalam (Jumriani et al, 2019). Menurut dari Riskesdas tahun 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan dari hasil pengukuran penduduk yang berusia ≥ 18 tahun sebesar 34,1 %,

dan penderita yang tertinggi berada di Kalimantan Selatan sebesar 44,1% sedangkan yang terendah berada di Papua sebesar 22,2 %. Jumlah kasus hipertensi di Indonesia yaitu sebesar 63.309,602 orang, dan angka kematian di Indonesia akibat penyakit hipertensi sebesar 427,218 kematian. Prevalensi di perkotaan penderita hipertensi lebih banyak daripada di pedesaan, dan prevalensi penderita darah tinggi pada perempuan 36,85% lebih banyak dari laki- laki 34,43%. Hipertensi mulai terjadi pada umur 31- 44 tahun (31,6%), umur 45- 54 tahun (45,3%), dan umur 55 – 64 tahun (55,2%) prevalensi ini akan semakin meningkat berdasarkan peningkatan pada umur (Kemenkes RI 2019). Dari hasil pengambilan data yang didapatkan peneliti penyakit hipertensi berada di urutan kedua dari 10 penyakit di Samarinda dengan jumlah kasus 48,849 pada tahun 2018.(BPS Kota Samarinda 2019)

Berdasarkan kejadian diatas membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bahaya Penyakit Hipertensi “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan maka dapat dirumuskan masalah “ Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyakit hipertensi ?”

C. Tujuan Penelitian

Penulisan KTI dalam bentuk literature review ini bertujuan :

Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyakit hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mendalami materi kuliah tentang bahaya hipertensi dan menambah wawasan tentang gambaran bahaya hipertensi

2. Bagi masyarakat

Di harapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang bahaya dari darah tinggi dan menerapkan perilaku hidup sehat untuk mengontrol tekanan darahnya.